

Intisari

Suatu spesies harus memiliki satu taksonomi yang jelas dan disepakati secara global untuk mempermudah para peneliti dalam membahas suatu spesies. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies ikan layang (*Decapterus macrosoma*) yang tertangkap di Perairan Daerah Istimewa Yogyakarta secara morfologi, morfometrik dan meristik. Ikan layang diperoleh dari tangkapan nelayan Sadeng pada bulan Maret-Juni 2019. Sampel yang diambil berjumlah 207 ekor. Identifikasi secara morfologi dilakukan dengan pengukuran 23 karakter *truss* morfometrik dan 6 karakter meristik. Analisis data morfometrik menggunakan *Principal Component Analysis* sedangkan data meristik dibandingkan dengan pustaka. Karakter meristik di dapatkan rumus D^1 VIII; D^2 . I, 31-39; A. II, I, 25-32; P. 22-23; V. 23-30; L1 scutae 23-40. Spesies layang yang ditemukan di Perairan Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dibedakan secara morfometrik yaitu berdasarkan jarak akhir tulang kepala dengan bawah tutup insang, jarak akhir tulang kepala dengan sirip ventral, jarak sirip dorsal pertama dengan sirip ventral, jarak sirip dorsal pertama dengan sirip anal bagian depan, jarak sirip ventral dengan sirip dorsal kedua bagian depan dan jarak sirip anal bagian belakang dengan anal finlet bagian atas. Spesies layang yang ditemukan di Perairan Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dibedakan secara morfometrik yaitu berdasarkan jarak akhir tulang kepala dengan bawah tutup insang, jarak akhir tulang kepala dengan sirip ventral, jarak sirip dorsal pertama dengan sirip ventral, jarak sirip dorsal pertama dengan sirip anal bagian depan, jarak sirip ventral dengan sirip dorsal kedua bagian depan dan jarak sirip anal bagian belakang dengan anal finlet bagian atas.

Kata kunci: ikan layang, meristik, sirip, sisik, *truss* morfometrik

Abstract

A species must have a clear and globally agreed taxonomy to make it easier for researchers to discuss a species. This study aims to identify species of shortfin scad (*Decapterus macrosoma*), that caught on the coast of the Special Region of Yogyakarta, namely morphologically, morphometrically and meristic. Shortfin scad was obtained from fishermen from Sadeng in March-June 2019. Two hundred seven fishes were taken as samples. The identification of morphologic was carried out by measuring 23 characters of *truss* morphometric and 6 characters of meristic. Morphometric data analysis uses *Principal Component Analysis*, while meristic data were compared to literature. The type of shortfin scad found on the coast of the Special Region of Yogyakarta based on morphological identification is *Decapterus macrosoma*. Meristic characters get the formula D1 VIII; D2 I, 31-39; A. II, I, 25-32; P. 22-23; V. 23-30; L1 scutae 23-40. Shortfin scad species found in the coast of the Special Region of Yogyakarta can be morphometrically distinguished based on the distance of the head bone under the gill cover, the length of the head bone to the ventral fin, the range of the first dorsal fin to the ventral fin, the distance of the first dorsal fin from the front anal fin, the length of the ventral fin with the dorsal fin both the front and the distance of the rear anal fin with the upper anal finlet. Shortfin scad species found in the coast of the Special Region of Yogyakarta can be morphometrically distinguished based on the distance of the head bone under the gill cover, the length of the head bone to the ventral fin, the range of the first dorsal fin to the ventral fin, the distance of the first dorsal fin from the front anal fin, the length of the ventral fin with the dorsal fin both the front and the distance of the rear anal fin with the upper anal finlet.

Keywords: scad, meristic, fins, scales, morphometric *truss*